**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di MAN 1 Kota Cilegon, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepemimpinan kepala sekolah sebesar 76,10% tergolong dalam kategori baik, meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial memiliki hubungan yang signifikan.
2. Tingkat kinerja guru 84,64 % tergolong dalam kategori sangat baik, meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosialdan kompetensi profesional memiliki hubungan yang signifikan.
3. Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 35,522 > t tabel 1,68. Artinya, terdapat hubungan antara kedua variabel antara variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) dengan variabel Y (kinerja guru). Besarnya hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru dapat di ketahui dari Koefisien determinasi (R square) 0,973, yang mengandung pengertian bahwa hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru adalah sebesar 97,3 % dan 2,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru”.
4. **Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Kota Cilegon, maka dapat diajukan saran-saran berikut:

1. Kepala sekolah harus mempunyai keterampilan dalam memimpin, serta menggali sumber daya yang ada di sekolah dan dapat memberikan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi para guu.
2. Guru harus mampu meningkatkan kemampuan dan intelektualitas keilmuannya dalam rangka mengembangkan profesionalitas guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi Peneliti semoga skripsi ini bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian lanjutan yang serupa dan bermanfaat sebagai bahan bacaan.